

MANAJEMEN PRODUKSI KONTEN DI SOSIAL MEDIA HUMAS POLRESTABES PALEMBANG

M Rifki Syahban ^{1*}, Desy Misnawa ²

^{1,2} Program Studi Komunikasi, Universitas Bina Darma, Palembang

E-mail: rifkibab123@gmail.com, desy_misnawati@binadarma.ac.id

ABSTRACT

In today's digital era, social media has become a highly effective communication tool for reaching a wide audience. As a national security institution, the Palembang Metropolitan Police (Polrestabes Palembang) also utilizes social media as a platform for public communication, direct interaction, and transparency to enhance public trust. Through an Independent Study program conducted within the Public Relations Division of Polrestabes Palembang, the author was directly involved in managing and producing social media content. This process included idea brainstorming, on-site coverage, and editing to produce content that is both relevant and aligned with the image of the police institution. Various types of content were created, including flyers, social activity documentation videos, educational memes, and informative podcasts. In addition, the author observed the internal workflow and communication structure within the Public Relations Division to provide constructive evaluation and suggestions. The results of this activity demonstrate that social media publication plays a significant role within the police institution. Therefore, the role of social media as a publication tool should continue to be strategically and creatively optimized to support performance and strengthen public trust in Polrestabes Palembang.

Keywords: *Social Media, Positive Image, Polrestabes Palembang, Content Creator, Public Relations, Publication*

ABSTRAK

Di era digital saat ini, media sosial menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif dalam menjangkau masyarakat luas. Polrestabes Palembang sebagai institusi keamanan negara turut memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi dan interaksi langsung dan keterbukaan dengan publik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Melalui kegiatan Studi Independen yang dilakukan di Divisi Humas Polrestabes Palembang, penulis berperan langsung dalam proses pengelolaan dan produksi konten media sosial. Kegiatan ini mencakup brainstorming ide, peliputan langsung di lapangan, hingga proses editing untuk menghasilkan konten yang relevan dan sesuai dengan citra institusi kepolisian. Berbagai jenis konten diproduksi, seperti flyer, video dokumentasi kegiatan sosial, meme edukatif, hingga podcast informatif. Penulis juga melakukan observasi terhadap sistem kerja dan alur komunikasi internal di divisi humas guna memberikan evaluasi dan masukan

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



yang konstruktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peran publikasi melalui media sosial sangat signifikan dalam institusi kepolisian. Oleh karena itu, optimalisasi peran publikasi di media sosial perlu terus dikembangkan secara strategis dan kreatif untuk mendukung kinerja dan kepercayaan publik terhadap Polrestabes Palembang.

Kata Kunci: *Media Sosial, Polrestabes Palembang, Konten Kreator, Humas, Publikasi*

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menjangkau masyarakat luas. Polrestabes Palembang memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi, penyampaian informasi, dan interaksi langsung guna memperlihatkan Keterbukaan Polri dalam memberikan informasi serta pemberitaan media yang Obyektif dan positif sangat bermanfaat bagi terciptanya kamtibmas “Keamanan dan ketertiban Nasional” yang kondusif.

Melalui kegiatan Studi Independen di Divisi Humas Polrestabes Palembang, khususnya tim kreatif media sosial, penulis terlibat langsung dalam proses produksi konten, mulai dari perencanaan, peliputan, hingga editing. Jenis konten yang dihasilkan mencakup flyer, video kegiatan, meme edukatif, hingga podcast yang informatif.

Kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi penulis untuk menganalisis sistem kerja di divisi Humas serta memberikan masukan yang membangun. Dengan bekal ilmu dari Universitas Bina Darma, penulis berkontribusi dalam mengoptimalkan peran publikasi media sosial guna menciptakan situasi harkamtibmas di tengah masyarakat melalui pemberitaan yang positif di media.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi Manajemen Konten kreator di Polrestabes Palembang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi dan implementasi media sosial yang kreatif. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap.

Pertama, peneliti melakukan Wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan konten media sosial Polrestabes Palembang, meliputi Kepala seksi Humas sekaligus pembimbing Lapangan Ibu Evial Kalza., S.E. M.H dan juga para Anggota Staff Humas Polrestabes Palembang. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut



mengenai strategi komunikasi kreatif yang mereka terapkan dan dampaknya terhadap citra Polrestabes Palembang.

Kedua, Observasi dilakukan secara langsung terhadap konten-konten yang diposting oleh Polrestabes Palembang di berbagai platform media sosial (Instagram, youtube, dll.). Data yang dikumpulkan dari observasi ini berupa catatan tentang jenis konten, postingan, serta interaksi yang terjadi antara Polrestabes Palembang dan masyarakat.

Ketiga, Dokumentasi mencakup pengumpulan data terkait konten yang diposting oleh Polrestabes Palembang, seperti foto, video, infografis, dan postingan lainnya di media sosial. Data ini penting untuk melihat jenis-jenis komunikasi kreatif yang digunakan dan bagaimana mereka disampaikan kepada publik.

Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Strategi manajemen media sosial sebagai Konten Polrestabes Palembang. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung penyebaran informasi publik dan Menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada masyarakat, seperti kampanye keamanan, ketertiban lalu lintas, memperingati hari-hari penting, bahaya narkoba, dan isu sosial lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Studi Independen dan pendekatan kualitatif yang dilakukan di Divisi Humas Polrestabes Palembang, ditemukan bahwa peran media sosial sangat krusial dalam membangun citra positif institusi kepolisian di mata masyarakat. Divisi Humas berhasil memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi publik yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan partisipatif.

Konsistensi dan Keragaman Konten Salah satu temuan utama adalah tingginya frekuensi publikasi konten yang dilakukan setiap hari. Dalam satu hari, Humas Polrestabes Palembang dapat memproduksi dan mengunggah lebih dari lima konten berbeda. Konten tersebut meliputi: Flyer informatif, Video dokumentasi kegiatan sosial, Meme edukatif, Podcast informatif. Keragaman konten ini memberikan kesan bahwa institusi Polrestabes Palembang tidak hanya bersifat formal dan birokratis, tetapi juga mampu hadir secara akrab di tengah masyarakat.

Strategi komunikasi yang digunakan sangat memperhatikan aspek visual, bahasa yang mudah dipahami, serta relevansi isu yang diangkat. Setiap konten dikemas dengan pendekatan yang sesuai dengan target audiens, yaitu masyarakat umum, khususnya generasi muda pengguna aktif media sosial. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi publik terhadap akun resmi Polrestabes Palembang di berbagai platform seperti Instagram, x dan YouTube.



Transparansi dan Keterlibatan Publik harian yang memuat informasi kegiatan harian, update kasus, dan data statistik kepolisian menunjukkan upaya transparansi institusi kepada publik. Hal ini memperkuat kepercayaan masyarakat serta membuka ruang partisipasi aktif dari publik, baik dalam bentuk komentar, dukungan, maupun laporan melalui media sosial.

Proses produksi konten melibatkan kerja tim yang terstruktur dan kolaboratif. Terdapat pembagian tugas yang jelas mulai dari tim lapangan, tim editing, hingga tim publikasi. Koordinasi yang efektif antaranggota, serta peran pembimbing lapangan yang aktif memberikan arahan, turut memperlancar proses produksi dan publikasi konten.

Melalui publikasi yang aktif, positif, dan konsisten, citra Polrestabes Palembang di mata masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari tingkat interaksi (likes, komentar, dan share), serta respon positif yang diberikan masyarakat terhadap konten yang diunggah. Polrestabes Palembang kini lebih dikenal sebagai institusi yang terbuka, komunikatif, dan responsif terhadap isu sosial di masyarakat.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial oleh Divisi Humas Polrestabes Palembang terbukti menjadi strategi komunikasi yang efektif dalam membangun citra positif institusi kepolisian di era digital. Melalui kegiatan Studi Independen, penulis menemukan bahwa proses produksi konten yang melibatkan perencanaan kreatif, peliputan langsung, hingga penyuntingan konten berkontribusi besar terhadap kualitas komunikasi publik yang dilakukan oleh Polrestabes Palembang.

Konten-konten yang dipublikasikan, seperti flyer, video dokumentasi, meme edukatif, podcast informatif, dan infografis harian, secara konsisten menyampaikan pesan-pesan yang membangun, transparan, dan edukatif kepada masyarakat. Frekuensi posting yang tinggi serta keberagaman konten menunjukkan komitmen institusi dalam mendekatkan diri kepada publik dan menjawab kebutuhan informasi secara terbuka.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa kolaborasi tim yang solid, strategi komunikasi kreatif, serta keterbukaan dalam menyampaikan informasi menjadi kunci dalam membentuk hubungan yang positif antara kepolisian dan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi media sosial sebagai media publikasi harus terus dikembangkan secara strategis, inovatif, dan berkelanjutan guna mendukung fungsi kehumasan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polrestabes Palembang.



DAFTAR PUSTAKA

Aaker, J. L. (1996). *Building Strong Brands*. Free Press.

Barker, M., Bormann, N., & Neher, K. (2013). *Social Media Marketing: A Strategic Approach*. Pearson Education. <https://tribratanews.jateng.polri.go.id/2022/07/19/polda-jateng-hubungan-antara-media-dan-polisi-bukan-hanya-antar-profesi-namun-juga-dari-hati/>

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media." *Business Horizons*, 53(1), 59-68.

Kumar, V., Lahiri, A., & Doganoglu, T. (2016). "The role of social media in marketing." *Journal of Marketing Theory and Practice*, 24(3), 257-272.